

PENATAAN PARKIR PADA KAWASAN PASAR TINGKAT DI KABUPATEN LAMONGAN

PARKING MANAGEMENT IN PASAR TINGKAT AREA IN THE LAMONGAN REGENCY

Fachrur Izza Syahputra^{1,*}, Tri Yuli Andaru², Sam Deli Immanuel Dudung³

¹Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.39, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan

²Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia –Sekolah Tinggi Transportasi Darat Indonesia

³Kementrian Perhubungan

*Email Korespondensi: @gmail.com

Abstract

Pasar Tingkat is located on Kyai H. Hasyim Asyari, Street, Tumenggungan, Kec. Lamongan is one of the markets located in the CBD as well as playing an important role as a driving force for the economy in Lamongan Regency. The Pasar Tingkat area is served by off street and on street parking facilities. The problem that occurs especially in on-street parking is that the vehicle parking pattern has not been properly arranged, resulting in delays in vehicle traffic activities which directly have a negative impact on the value of existing road performance. This research is a quantitative research that has the aim of creating an orderly, orderly, comfortable and efficient parking facility for market visitors and the public by using the service level analysis method, parking characteristics analysis, comparative descriptive and advanced stage analysis. achievement of the objectives of this research. The results of the analysis obtained in this study are the level of road service and parking characteristics in the Pasar Tingkat area where the level of service on Hasyim Asyari Street is E with a parking index of 63.2% for motorbikes and 52.1% for cars. The level of service on Ahmad Yani Street is C with a parking index of 65.6% for motorbikes and 66.6% for cars. The level of service on DR. Wahidin Street is D with a parking index of 58% for motorbikes and 75% for cars. As for the off street parking space, the parking index is 87% for motorbikes and 58% for cars. From these results, there are alternative structuring concepts, namely equitable parking and the addition of on-street parking spaces specifically for cars.

Keywords: *Off Street Parking, On Street Parking, Parking Characteristics, Level Of Road Service.*

Abstrak

Pasar Tingkat berada di jalan Kyai H. Hasyim Asyari, Tumenggungan, Kec. Lamongan merupakan salah satu pasar yang berada pada CBD sekaligus berperan penting sebagai pusat penggerak perekonomian di Kabupaten Lamongan. Kawasan pasar tingkat terlayani oleh fasilitas parkir *off street* dan *on street*. Permasalahan yang terjadi terkhusus pada parkir on street yaitu belum tertatanya pola parkir kendaraan dengan baik mengakibatkan adanya tundaan pada kegiatan lalu lintas kendaraan yang secara langsung berdampak buruk pada nilai kenierja jalan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk terciptanya fasilitas parkir yang tertib, teratur, nyaman serta efisien bagi pengunjung pasar maupun masyarakat dengan menggunakan metode analisa tingkat pelayanan, analisa karakteristik parkir, deskriptif komparatif dan analisa tahap lanjutan diketahui konsep penataan yang bisa menjadi alternatif guna tercapainya tujuan penelitian ini. Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini berupa tingkat pelayanan jalan dan karakteristik parkir pada kawasan Pasar Tingkat dimana tingkat pelayanan pada Jalan Hasyim Asyari adalah E dengan Indeks parkir 63,2% untuk motor dan 52,1% untuk mobil. Tingkat pelayanan pada Jalan Ahmad Yani adalah C dengan indeks parkir 65,6% untuk motor dan 66,6% untuk mobil, Tingkat pelayanan pada jalan DR. Wahidin adalah D dengan indeks parkir 58% untuk motor dan 75% untuk mobil. Adapun pada ruang parkir off street indeks parkirnya 87% untuk motor dan 58% untuk Mobil. Dari hasil tersebut terdapat alternatif konsep penataan yaitu pemerataan parkir dan penambahan lahan parkir on street khusus kendaraan mobil.

Kata Kunci: *Parkir Off Street, Parkir On Street, Karakteristik Parkir, Tingkat Pelayanan Jalan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah kota atau kabupaten sebagai kegiatan manusia dalam berbagai aktivitas akan sangat memerlukan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Oleh karena itu perlu adanya penyelenggaraan transportasi yang aman, cepat, tertib dan teratur, nyaman serta efisien dalam mewujudkan suatu kota atau kabupaten yang maju.

Penyediaan ruang parkir merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berada di kawasan Pasar Tingkat Lamongan mengingat Kawasan pasar tingkat memiliki karakteristik padat aktivitas. Tingginya aktifitas perjalanan tentunya berbanding lurus dengan penggunaan sarana transportasi khususnya kendaraan pribadi. Menurut Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Terdapat dua jenis fasilitas parkir yaitu parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).

Adanya penumpukan kendaraan di badan jalan (*off street parking*) disertai dengan pola parkir yg tidak teratur mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan pada tiap sisi sebesar 1,5-2 meter dan secara langsung berdampak pada nilai V/C Rasio, Kecepatan, dan Kepadatan. Khususnya pada ruas Jalan Hasyim Asyari dimana memiliki kinerja ruas terburuk dengan nilai V/C rasio 0,89 serta nilai kepadatan yang menyentuh angka 74,9 smp/km. Adapun tingginya konflik antara Kegiatan lalu lintas badan jalan dengan mobilitas kendaraan yang parkir menyebabkan kecepatan kendaraan yang melintas rendah yaitu 14 km/jam. Perlu adanya Evaluasi terhadap pola penataan parkir pada Kawasan Pasar Tingkat Lamongan. Pola penataan parkir *off street* maupun *on street* yang efektif pada Kawasan Pasar Tingkat meliputi ruas Jl. Kyai H. Hasyim Asyari, Jl. Ahmad Yani, dan Jl. DR. Wahidin.

METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lamongan tepatnya pada Kawasan Pasar Tingkat. Adapun penyusunan laporan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, serta kesimpulan sampai dengan tahap seminar hasil penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 15 mei – 2 Agustus 2022.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Lamongan dan instansi lain yang berwenang dalam memperoleh data mengenai kondisi parkir di Kawasan Pasar Tingkat sebagai daerah penelitian. Data yang diperlukan antara lain:

- a. Data peta tata guna lahan dari Bappeda Kabupaten Lamongan
- b. Data peta jaringan jalan dari Dinas PUPR Kabupaten Lamongan
- c. Data mengenai kondisi parkir di Pasar Tingkat sebagai daerah penelitian dari Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan
- d. Data hasil analisis kinerja ruas jalan dan inventarisasi jalan *eksisting* di Kabupaten Lamongan dari Hasil Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Lamongan 2022

2. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lapangan melalui pelaksanaan survey. Adapaun survey-survei yang dilakukan antara lain:

1) Survei Inventarisasi Parkir

Survei ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap kawasan parkir yang dijadikan daerah penelitian. Survei ini dilakukan pada saat malam hari agar memudahkan untuk melakukan pengukuran dan menghindari mengganggu arus lalu lintas di sekitar daerah penelitian. Target data yang dihasilkan dalam survey Inventarisasi adalah:

- a. Lokasi Parkir
- b. Lebar Jalan
- c. Panjang Jalan
- d. Kapasitas Parkir
- e. Peruntukan Parkir

Alat yang digunakan dalam survei Inventarisasi adalah:

- a. Walking measure
- b. Rol meter
- c. Alat tulis
- d. Formulir
- e. Kamera
- f. Clip board

2) Survei Patroli Parkir (*On Street dan Off Street*)

Survei ini dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi parkir secara langsung baik jumlah kendaraan, lama parkir, maupun sirkulasinya dan bagaimana pengaruhnya terhadap arus lalu lintas. Dilakukannya patroli parkir adalah sebagai berikut:

- a. Membedakan antara pengguna jasa parkir waktu singkat dengan pengguna dalam waktu lama.
- b. Merencanakan sistem pengendalian parkir yang efektif di lahan parkir dan badan jalan, dalam efisiensi penggunaan lahan untuk ruang parkir.
- c. Pengumpulan data sebagai dasar memperkirakan permintaan terhadap ruang parkir dan merencanakan kebijakan parkir.

Target data yang dihasilkan dalam survei Patroli Parkir adalah:

- a) Akumulasi parkir
- b) Volume parkir
- c) Lamanya parkir (durasi parkir)
- d) Penggunaan parkir (indeks parkir)
- e) Pergantian parkir (*Turn Over*)

Penelitian dilakukan terhadap kondisi parkir *off street* Pasar Tingkat dan *on street* terhadap kinerja ruas jalan. Kondisi parkir dan kinerja ruas jalan yang dianalisis adalah selama 7 jam (09.00 – 16.00 WIB)

C. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini penulis akan melakukan analisis data primer maupun data sekunder untuk perencanaan Penataan Parkir Pada Kawasan Pasar Tingkat di Kabupaten Lamongan dengan berpedoman pada SE Menteri PUPR 02/SE/M/2018 dan PM Perhubungan no 75 tahun 2013.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Ruas Jalan

Dalam mengevaluasi kinerja ruas jalan dapat dilihat dari indikator kapasitas, V/C ratio, kecepatan dan kepadatan. Berikut ini merupakan inventarisasi ruas jalan *eksisting* yang dapat dilihat pada **Tabel 1**

Tabel 1 Inventarisasi Ruas Jalan *Eksisting*

Nama Ruas Jalan	Panjang Ruas (m)	Panjang Ruas Parkir (m)	Lebar Ruas (m)	Lebar Efektif (m)	TipeJalan
Hasyim Asyari III	120	120	8,0	5	2/2 UD
Ahmad Yani II	200	78	9,0	5	2/2 UD
DR. Wahidin I	100	81	8,0	5	2/2 UD

Sumber : Hasil Pengamatan Lapangan 2022

1. Kapasitas Ruas Jalan

Kapasitas jalan merupakan ruang lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan, besarnya dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Contoh perhitungan kapasitas ruas jalan Hasyim Asyari Segmen 3 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \\
 &= 2900 \times 0,56 \times 1 \times 0,73 \times 1 \\
 &= 1185 \text{ smp/jam}
 \end{aligned}$$

Kapasitas jalan untuk ruas Jalan Hasyim Asyari Segmen 3 adalah 1185 smp/jam. Rincian perhitungan kapasitas jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam **Tabel 2** berikut ini.

Tabel 2 Kapasitas Ruas Jalan *Eksisting*

Nama Jalan	C _o	FC _w	FC _{sp}	FC _{sf}	FC _{cs}	C (smp/jam)
Hasyim Asyari III	2900	0,56	1	0,73	1	1185
Ahmad Yani II	2900	0,56	1	0,73	1	1185
DR. Wahidin I	2900	0,56	1	0,73	1	1185

Sumber : Hasil Analisis 2022

2. V/C Ratio

Perhitungan V/C ratio didapat dari perbandingan nilai volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Volume lalu lintas diperoleh dari surei pencacahan lalu lintas terklasifikasi.

Tabel 3 V/C Ratio *Eksisting*

Nama Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C ratio
Hasyim Asyari III	1052	1185	0,89
Ahmad Yani II	824	1185	0,69
DR. Wahidin I	921	1185	0,77

Sumber : Hasil Analisis 2022

3. Kecepatan Perjalanan

Penyelenggaraan kegiatan Parkir *On Street* berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan. Salah satunya adalah berpengaruh terhadap kecepatan perjalanan yang terdapat ruas jalan yang dikaji. Berikut adalah kecepatan perjalanan pada kondisi *eksisting* ruas jalan yang dapat dilihat pada **Tabel 4**

Tabel 4 Kecepatan Perjalanan Tiap Ruas *Eksisting*

Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
Hasyim Asyari III	14,07
Ahmad Yani II	23,15
DR. Wahidin I	17,71

Sumber : Hasil Analisis 2022

4. Kepadatan

Kepadatan merupakan indikator yang didapatkan dari kombinasi kecepatan dan volume lalu lintas. Contoh perhitungan kepadatan pada ruas Jalan Hasyim Asyari Segmen 3,

$$\begin{aligned}
 \text{Kepadatan} &= \frac{\text{volume lalu lintas}}{\text{kecepatan}} \\
 &= \frac{1052 \text{ smp/jam}}{14,07 \text{ km/jam}} \\
 &= 74,8 \text{ smp/km}
 \end{aligned}$$

Tabel 5 Kepadatan Ruas Jalan *Eksisting*

Nama Jalan	Volume (smp/jam)	Kecepatan(km/jam)	Kepadatan(smp/km)
Hasyim Asyari III	1052	14,07	74,8
Ahmad Yani II	824	23,15	35,7
DR. Wahidin I	921	17,71	50,7

Sumber : Hasil Analisis 2022

B. Kondisi Parkir

Untuk mengetahui karakteristik parkir pada wilayah kajian maka dilakukan survey patroli parkir selama 7 jam yaitu pukul 09.00-16.00 WIB dengan hasil :

1. Akumulasi Parkir

Pada perhitungan akumulasi parkir ini yang dilakukan berdasarkan data survei per-15 menit dengan waktu total pengamatan 7 jam di lokasi Parkir *Off Street* dan *On Street* Pasar Tingkat. Akumulasi parkir pada Kawasan Pasar Tingkat meliputi *on street* dan *off street* secara berurutan dapat dilihat pada **Tabel 6** dan **Tabel 7** dibawah ini:

Tabel 6 Akumulasi Kendaraan Parkir *On street*

Lokasi Parkir	Jam Puncak	Sepeda Motor (kend)	Mobil Penumpang (kend)	Akumulasi Parkir (kend)
Jl. Hasyim Asyari III	10.30 – 10.45	86	12	98

Jl. Ahmad Yani II	10.00 – 10.15	48	10	58
Jl. DR. Wahidin I	11.00 – 11.15	50	9	59

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 7 Akumulasi Kendaraan Parkir *Off Street*

Lokasi Parkir	Jam Puncak	Sepeda Motor (kend)	Mobil Penumpang (kend)	Akumulasi Parkir (kend)
<i>Off Street</i>	10.30 – 10.45	148	33	184

Sumber : Hasil Analisis 2022

2. Kapasitas Statis

Besarnya nilai kapasitas statis dipengaruhi oleh panjang jalan, lebar parkir dan sudut parkir. Kapasitas statis memiliki artian bahwasanya berapa banyak ruang parkir yang dapat disediakan berdasarkan panjang jalan atau luasan tertentu.

a. Roda 2 (Sepeda Motor)

Tabel 8 Kapasitas Statis Sepeda Motor (*On Street*)

Nama Jalan	Motor		
	Panjang Jalan Pakir(m)	lebar kaki ruang parkir (m)	kapasitas statis (SRP)
Hasyim Asyari III	102	0,75	136
Ahmad Yani II	72	0,75	96
DR. Wahidin I	84	0,75	112

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 9 Kapasitas Statis Sepeda Motor (*Off Street*)

Lokasi Parkir	Motor		
	Panjang Jalan Pakir(m)	lebar kaki ruang parkir(m)	kapasitas statis (SRP)
<i>Off Street</i>	130	0,75	170

Sumber : Hasil Analisis 2022

b. Roda 4 (Mobil Pribadi dan Pick Up)

Tabel 10 Kapasitas Statis Mobil & Pick Up (*On Street*)

Nama Jalan	Mobil & Pick Up			
	Panjang Jalan Parkir (m)	Sudut(x^0)	Lebar kaki ruang parkir (m)	Kapasitas statis (SRP)
Hasyim Asyari III	138	0	6	23
Ahmad Yani II	90	0	6	15
DR. Wahidin I	72	0	6	12

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 11 Kapasitas Statis Mobil & Pick Up (*Off Street*)

Lokasi Parkir	Mobil & Pick Up			
	Panjang Jalan Parkir (m)	Sudut(x^0)	Lebar kaki ruang parkir(m)	Kapasitas statis (SRP)
<i>Off Street</i>	130	90	2,5	56

Sumber : Hasil Analisis 2022

3. Durasi Parkir

Berikut ini durasi parkir berdasarkan jenis kendaraan pada setiap ruas jalan sehingga dapat terlihat kendaraan jenis apa dan ruas jalan mana yang memiliki durasi parkir terlama.

Tabel 12 Rata-rata Durasi Parkir (*On Street*)

Nama Jalan	Rata-Rata Durasi (Menit)	
	Sepeda Motor	Mobil & Pick Up
Hasyim Asyari III	45 menit	1 jam 7 menit
Ahmad Yani II	35 menit	1 jam 11 menit
DR. Wahidin I	36 menit	56 menit

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 13 Rata-rata Durasi Parkir (*Off Street*)

Lokasi	Rata-Rata Durasi (Menit)	
	Sepeda Motor	Mobil & Pick Up
<i>Off Street</i>	46 menit	59 menit

Sumber : Hasil Analisis 2022

4. Tingkat Penggunaan Ruang Parkir (Indeks Parkir)

Indeks parkir merupakan persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikalikan 100%.

Tabel 12 Indeks Parkir (*On Street*)

Nama Jalan	Indeks Parkir (%)	
	Sepeda Motor	Mobil & Pick Up
Hasyim Asyari III	63,2	52,1
Ahmad Yani II	65,6	66,6
DR. Wahidin I	58	75

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 13 Indeks Parkir (*Off Street*)

Lokasi	Indeks Parkir (%)	
	Sepeda Motor	Mobil & Pick Up
<i>Off Street</i>	87	58

Sumber : Hasil Analisis 2022

5. Permintaan Terhadap Penawaran

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui kapasitas parkir yang disediakan (penawaran) dan ruang parkir yang dibutuhkan (permintaan), sehingga terlihat apakah ruang parkir yang tersedia telah memenuhi atau tidak memenuhi seluruh permintaan parkir. Jika nilai permintaan terhadap penawaran memiliki nilai minus (-) maka kapasitas parkir belum mencukupi permintaan parkir. Dibawah ini merupakan contoh perhitungan dari permintaan terhadap penawaran pada ruas jalan Hasyim Asyari Segmen 3 dengan jenis kendaraan sepeda motor, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 14 Permintaan Terhadap Penawaran Sepeda Motor (*On Street*)

Lokasi Parkir	Sepeda Motor			
	Permintaan (Kendaraan)	Sudut Parkir	Penawaran(SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
Hasyim Asyari III	86	90	136	50
Ahmad Yani II	63	90	96	33
DR. Wahidin I	65	90	112	47

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 15 Permintaan Terhadap Penawaran Sepeda Motor (*Off Street*)

Lokasi Parkir	Sepeda Motor			
	Permintaan (Kendaraan)	Sudut Parkir	Penawaran(SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
<i>Off Street</i>	148	90	170	22

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 16 Permintaan Terhadap Penawaran Mobil & Pick Up (*On Street*)

Lokasi Parkir	Mobil & Pick Up			
	Permintaan (Kendaraan)	Sudut Parkir	Penawaran(SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
Hasyim Asyari	12	0	23	11
Ahmad Yani	10	0	15	5
DR. Wahidin	9	0	12	3

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 17 Permintaan Terhadap Penawaran Mobil & Pick Up (*Off Street*)

Lokasi Parkir	Mobil & Pick Up			
	Permintaan (Kendaraan)	Sudut Parkir	Penawaran(SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran(Ruang)
Off Street	33	90	56	23

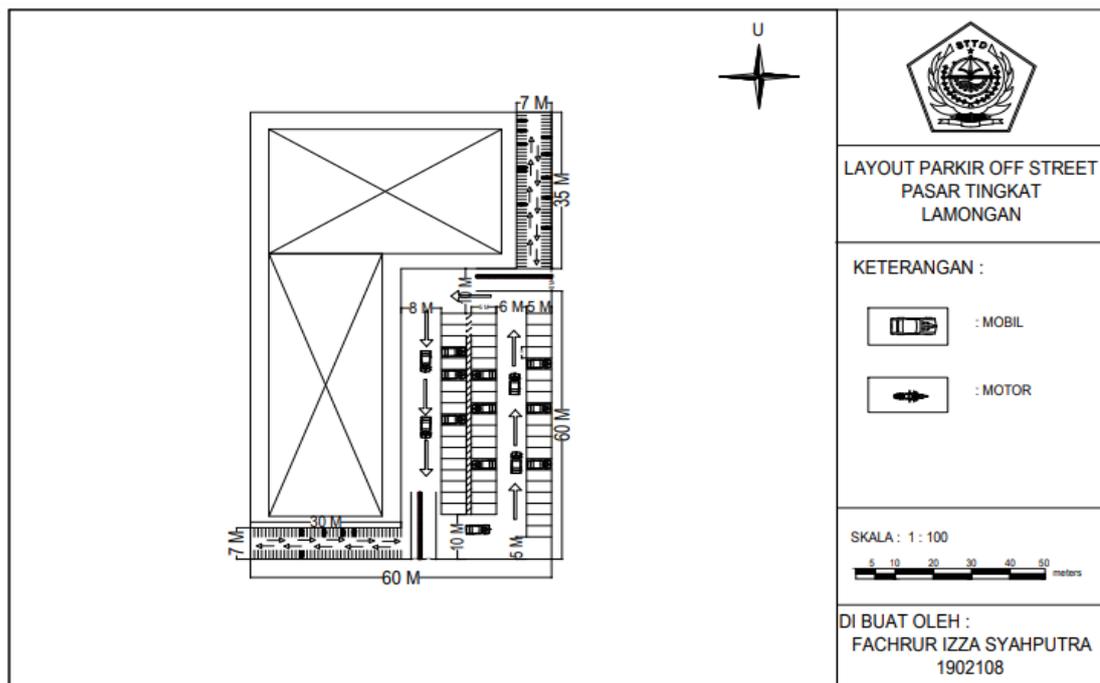
Sumber : Hasil Analisis 2022

Rekomendasi Penyelesaian Masalah

1. Pengoptimalan kinerja parkir Off Street

Pada kondisi ini dilakukan penataan ruang parkir yang sudah tersedia disesuaikan dengan sesuai dengan ketentuan meliputi penataan fungsi ruang parkir meliputi pembagian ruang parkir berdasarkan jenis kendaraan, penataan pola sudut parkir kendaraan, alur sirkulasi masuk dan keluarnya kendaraan.

rencana Satuan Ruang Parkir (SRP) yang digunakan pada parkir off street untuk mobil penumpang golongan II dengan ukuran 2,50 x 5,00 m, serta pada sepeda motor memiliki satuan ruang parkir 0,75 x 2,50 m. Jalur sirkulasi pintu keluar masuk direncanakan memiliki lebar 3,5 meter untuk mobil, dan 1,5m untuk motor. Untuk jalur gang dengan lebar jalur gang 6 m dan 8 m bertujuan agar tidak terganggunya kendaraan saat manuver keluar dan masuk ruang parkir dengan sudut yang direncanakan adalah 90°. Berikut ini merupakan Desain Layout Usulan Ruang Parkir Off Street di Kawasan Pasar Tingkat Kabupaten Lamongan yang dapat dilihat pada **Gambar 1**



Sumber: Hasil Analisis 2022

Gambar V. 1 Layout Rekomendasi Penataan Lahan Parkir *Off Street*

2. Penataan pada ruang Parkir On Street

Pada kondisi ini dilakukan penyesuaian terhadap penataan parkir badan jalan dimana pada pemanfaatan fungsi ruang parkir pada ruas Jalan Hasyim Asyari Segmen 3, Ahmad Yani Segmen 2, dan DR. Wahidin Segmen 1 ditata kembali menggunakan pola parkir 1 sisi di badan jalan. Adapun untuk penyediaan ruang parkir hanya untuk jenis kendaraan sepeda motor. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan penggunaan lebar efektif badan jalan sebagai lahan parkir on street. Untuk penentuan sudut yang digunakan dalam penataan parkir sepeda motor yaitu sudut 90°, dengan dimensi SRP pada kendaraan motor yaitu sebesar 0,75 m x 2 m.

Berikut merupakan tabel Kapasitas Statis Parkir Usulan serta Tingkat Permintaan Terhadap Penawaran yang ada pada Kawasan pasar Tingkat:

Tabel 17 Kapasitas Statis Sepeda Motor (*On Street*)

Nama Jalan	Motor		
	Panjang Jalan Parkir(m)	lebar kaki ruang parkir(m)	kapasitas statis (SRP)
Hasyim Asyari III	70	0,75	93
Ahmad Yani II	53	0,75	70
DR. Wahidin I	56	0,75	74

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 17** diatas, dapat diketahui bahwa nilai permintaan terhadap penawaran jenis kendaraan sepeda motor pada tiap ruas jalan bernilai positif, artinya usulan penataan parkir pada ruang parkir *on street* dapat diterima dikarenakan kapasitas statis yang tersedia dapat menampung jumlah permintaan yang ada.

Tabel 18 Permintaan Terhadap Penawaran Sepeda Motor (*On Street*)

Lokasi Parkir	Sepeda Motor			
	Permintaan (Kendaraan)	Sudut Parkir (x^0)	Penawaran (SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
Hasyim Asyari III	86	90	93	7
Ahmad Yani II	63	90	70	7
DR. Wahidin I	65	90	74	9

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 18** diatas, dapat diketahui bahwa nilai permintaan terhadap penawaran jenis kendaraan sepeda motor pada tiap ruas jalan bernilai positif, artinya usulan penataan parkir pada ruang parkir *on street* dapat diterima dikarenakan kapasitas statis yang tersedia dapat menampung jumlah permintaan yang ada.

3. Penambahan Ruang On Street Baru

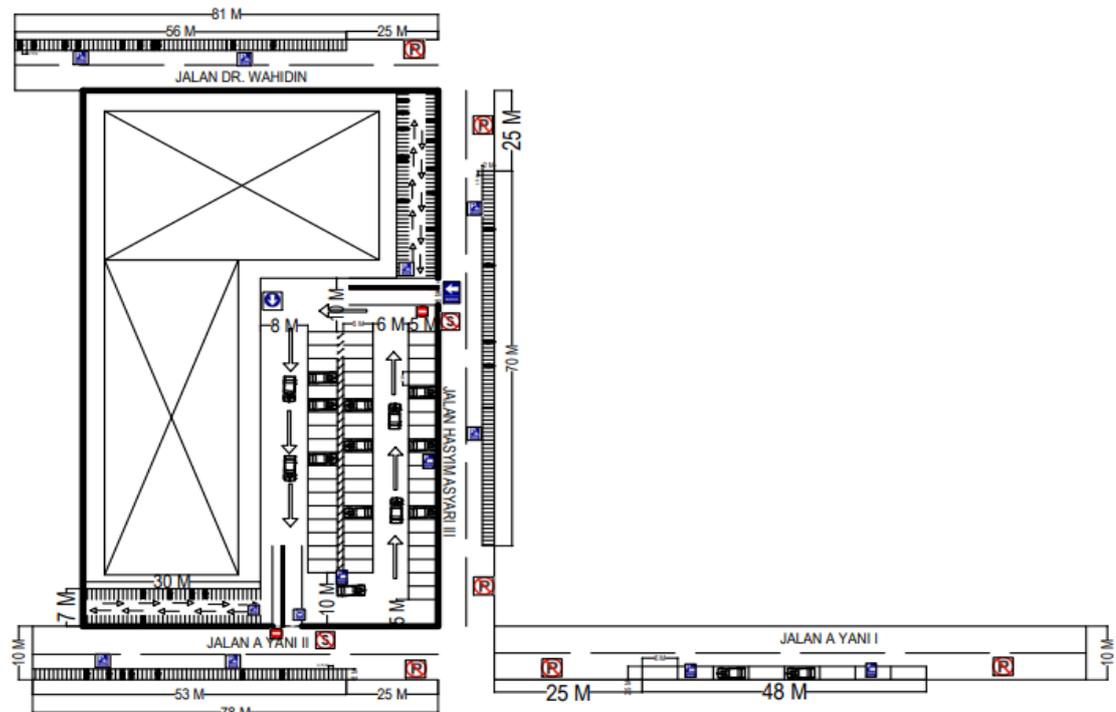
Usulan terkait pembukaan ruang on street baru dilakukan sebagai upaya pemenuhan penyediaan permintaan fungsi ruang parkir yang ada pada Kawasan Pasar Tingkat setelah dilakukannya rekomendasi penataan parkir. Terdapat penurunan kinerja fungsi ruang parkir on street dari kondisi eksisting dikarenakan tidak tersedianya fungsi ruang parkir untuk jenis kendaraan mobil dan pick up. Permintaan ruang parkir kendaraan mobil dan pick up yang ada pada ruang parkir On Street dialihkan menuju parkir off street dan pembukaan ruang parkir on street baru. Adapun Untuk lokasi ruang parkir usulan yaitu pada ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 1. Penyediaan kapasitas ruang parkir pada ruas jalan ini ditentukan dari jumlah permintaan ruang parkir jenis kendaraan mobil dan pick up yang tidak dapat tertampung pada ruang parkir *off street*. Berikut ini merupakan tabel permintaan terhadap penawaran untuk jenis kendaraan mobil dan pick up yang dapat dilihat pada **Tabel 19** dibawah ini.

Tabel 19 Permintaan Terhadap Penawaran Mobil & Pick Up (*On Street* ke *Off Street*)

Lokasi Parkir	Mobil & Pick Up		
	Permintaan(Kendaraan)	Penawaran(SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
<i>Off Street</i>	31	23	-8

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan **Tabel V. 41** diatas, dapat diketahui bahwa Kapasitas ruang parkir yang diperlukan pada ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 1 yaitu 8 SRP untuk jenis kendaraan mobil dan pick up.



Sumber: Hasil Analisis 2022

Gambar V. 2 Desain Layout Ruang Parkir Usulan Pada Kawasan Pasar Tingkat

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan kajian penataan parkir pada kawasan Pasar Tingkat adalah sebagai berikut:

1. Nilai V/C Ratio, kapasitas, kecepatan dan kepadatan. Pada Jalan Hasyim Asyari Segmen 3 mempunyai V/C ratio 0,89 smp/jam, kapasitas 1185 smp/jam, kecepatan 14,07 km/jam dan kepadatan 74,8 smp/jam. Jalan Ahmad Yani Segmen 2 mempunyai V/C ratio 0,69 smp/jam, kapasitas 1185 smp/jam, kecepatan 23,15 km/jam, dan kepadatan 35,7 smp/jam. Jalan DR. Wahidin mempunyai V/C ratio 0,77 smp/jam, kapasitas 1185 smp/jam, kecepatan 17,71 km/jam dan kepadatan 50,7.
2. Diketahui waktu puncak parkir dari ruas Jalan Hasyim Asyari Segmen 3 adalah 10.30 – 10.45, pada ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 2 10.00 – 10.15, dan pada ruas Jalan DR. Wahidin Segmen 1 adalah 11.00 – 11.15, sedangkan waktu puncak parkir pada Ruang Parkir *Off Street* adalah 10.30 – 10.45
3. Adapun usulan yang diberikan yaitu dengan pengoptimalan kinerja parkir *off street*, penataan parkir pada ruang parkir *on street*, dan penambahan lahan parkir *on street* baru pada ruas Jalan Ahmad Yani segmen 1.
4. Dengan dilakukannya rekomendasi penataan parkir meliputi Pengoptimalan kinerja parkir *Off Street*, Penataan parkir *On Street*, dan Penambahan lahan parkir *On Street* baru pada ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 1, terjadi peningkatan kinerja ruas jalan yang ada pada Kawasan Pasar Tingkat. Pada ruas Jalan Hasyim Asyari Segmen 3 kapasitas jalan meningkat menjadi 1841 smp/jam sehingga kinerja jalan V/C rasio menjadi 0,57, kecepatan menjadi 23 km/jam, dan kepadatan menjadi 45,5 smp/km. Pada ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 2 kapasitas meningkat menjadi 2117 smp/jam sehingga kinerja jalan V/C rasio menjadi 0,39, kecepatan menjadi 27 km/jam, dan kepadatan menjadi 30,2 smp/km. Pada ruas Jalan DR. Wahidin Segmen 1 Kapasitas meningkat menjadi 1841 smp/jam sehingga kinerja jalan V/C rasio menjadi 0,5, kecepatan menjadi 25 km/jam, dan kepadatan menjadi 36,8 smp/km

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan analisis dan pembahasan kajian penataan parkir pada kawasan Pasar Tingkat adalah sebagai berikut :

1. Penataan parkir pada kawasan Pasar Tingkat di Kabupaten Lamongan Perlu direalisasikan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan lahan parkir yang akan berdampak pada peningkatan kinerja ruas jalan yang ada. Dengan demikian permasalahan yang muncul dari kegiatan parkir *on street* akan terselesaikan.
2. Pembuatan marka parkir pada ruang parkir *Off Street* dan *On Street* ruas jalan sesuai dengan sudut yang telah ditentukan yang di landasi dari pedoman teknis penyelenggaraan parkir dan

memberikan rambu petunjuk parkir pada lokasi parkir kendaraan yang disediakan sesuai dengan standar yang ditentukan.

3. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut oleh dinas perhubungan mengenai pengaturan parkir *on street* dan *off street* serta adanya juru parkir dalam membantu penataan parkir.
4. Perlu adanya pendekatan secara hukum terkait pelaksanaan kegiatan parkir yang ada pada Kawasan Pasar Tingkat Lamongan serta perlu adanya tindakan tegas dari instansi yang berwenang terkait pelanggaran peraturan yang ada pada Kawasan Pasar Tingkat guna menciptakan kondisi Pasar Tingkat yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2009). Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- _____. (2011). Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- _____. (2013). Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- _____. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- _____. (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- _____. (2015). Mobilitas Perkotaan Indonesia. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- _____. (2021). Kabupaten Lamongan Dalam angka 2021. Lamongan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan.
- _____. (2020). Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Kawasan Parkir Di Tepi Jalan Umum.
- Kelompok PKL Kabupaten Lamongan. (2022). Pola Umum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Kabupaten Lamongan, PKL Taruna/i Angkatan XLI. Lamongan.
- Munawar, Ahmad. (2004). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Yogyakarta: Beta Offset.
- Sugiyono. (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

